

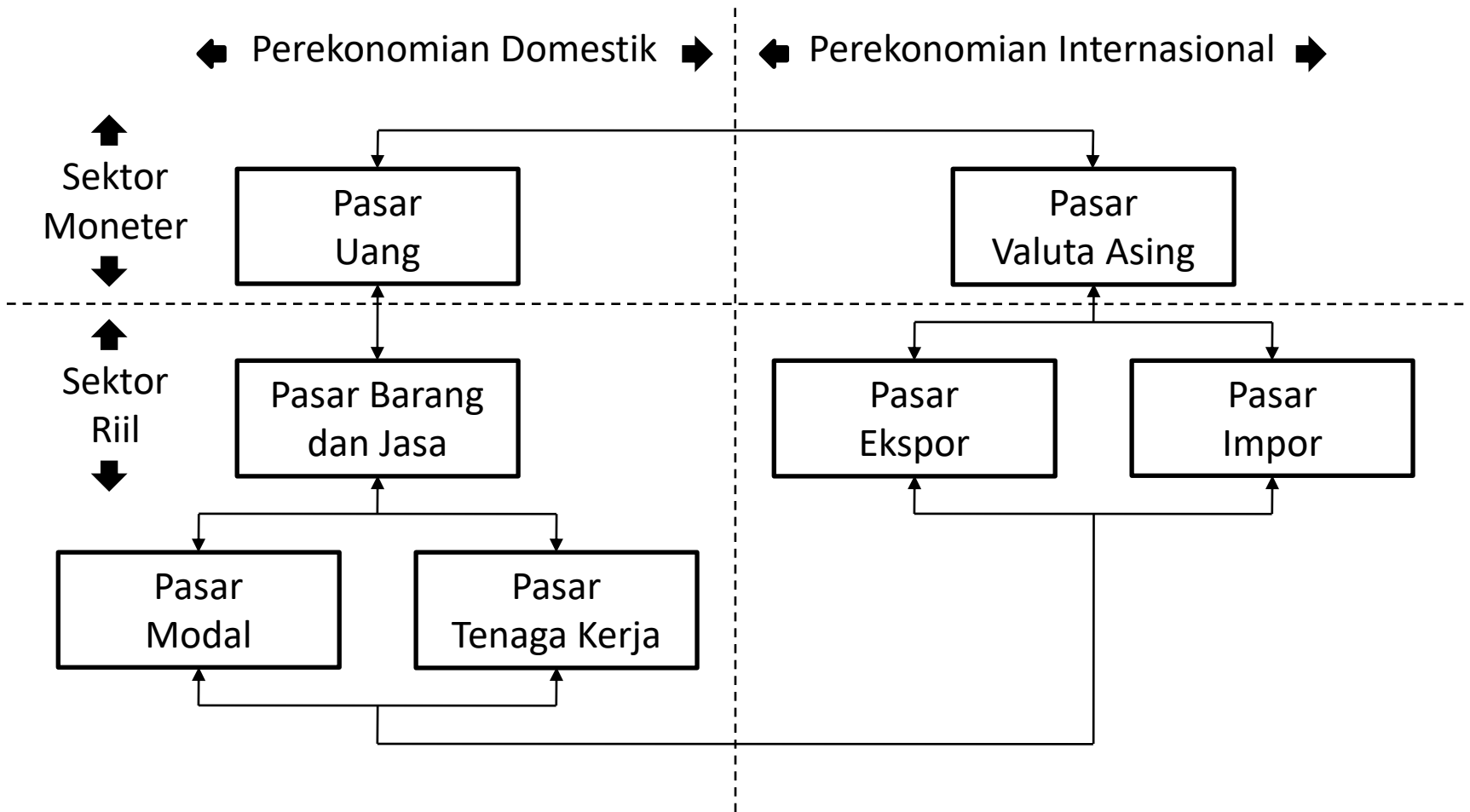
PERBANDINGAN SISTEM EKONOMI

Arko Pujadi

SISTEM EKONOMI

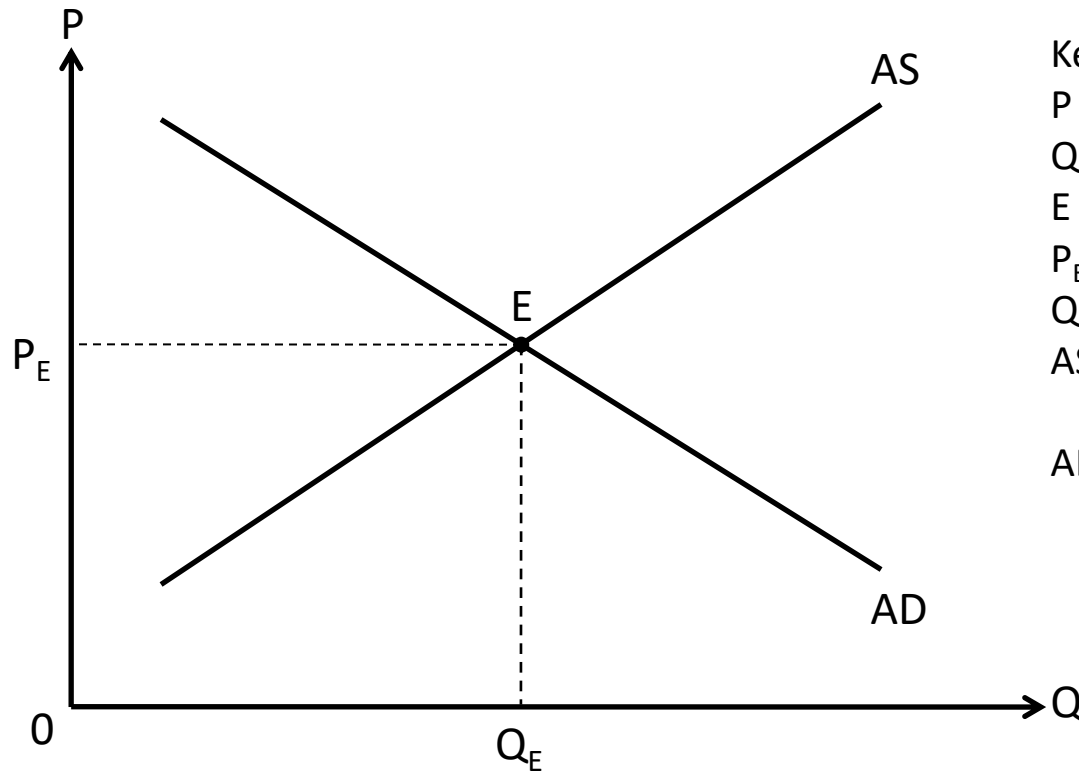
- Sistem ekonomi = sekumpulan komponen atau unsur-unsur yang terdiri atas unit-unit dan agen-agen ekonomi serta institusi-institusi ekonomi, yang bukan saja saling berhubungan dan berinteraksi, melainkan juga sampai tingkat tertentu saling menopang dan mempengaruhi (Grossman, 1994).
- Unsur-unsur Sistem Ekonomi:
 - Unit-unit ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan, serikat buruh, instansi pemerintah dan lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.
 - Pelaku-pelaku ekonomi seperti konsumen, produsen, buruh, investor dan pejabat-pejabat yang terkait.
 - Lingkungan Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Kapital (SDK), Sumber Daya Teknologi (SDT).

SISTEM EKONOMI



SISTEM EKONOMI

- Pasar = tempat pertemuan pembeli dan penjual yang menghasilkan kesepakatan untuk melakukan transaksi.



Keterangan:

P = harga (*price*)

Q = jumlah (*quantity*)

E = keseimbangan (*equilibrium*)

P_E = harga keseimbangan

Q_E = jumlah keseimbangan

AS = penawaran agregat
(*aggregate supply*)

AD = permintaan agregat
(*aggregate demand*)

SISTEM EKONOMI

- Hubungan antar Elemen Sistem Ekonomi:
Setiap komponen dalam sistem ekonomi saling berhubungan satu sama lain dengan pola hubungan tertentu, sehingga menimbulkan proses kegiatan ekonomi. Pola-pola hubungan tergantung dari sifat hubungan antar elemen. Dengan demikian proses kegiatan ekonomi bisa berlangsung secara efisien, tidak efisien atau produktif, kurang produktif, karena perbedaan dalam menjalankan fungsi elemen dan pola hubungan elemen.
- Meskipun ada kesamaan timbulnya kegiatan ekonomi, yakni disebabkan oleh adanya kebutuhan. Namun karena cara manusia dalam memenuhi alat pemuas kebutuhan dan cara mendistribusikan alat kebutuhan tersebut didasari oleh filosofi yang berbeda, maka timbullah berbagai bentuk sistem dan praktik ekonomi di banyak negara di dunia.

KLASIFIKASI SISTEM EKONOMI

- Berdasarkan Mekanisme Koordinasinya:
 1. Sistem tradisi (*tradition economy*)

Mekanisme koordinasi berdasarkan tradisi berlaku dalam perekonomian yang masih sederhana. Kegiatan ekonomi sangat terbatas, dimana tujuan ekonomi tidak untuk memperoleh keuntungan, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sendiri (*subsistence level*).
 2. Sistem komando (*command economy*)

Mekanisme koordinasinya berdasarkan komando dari pusat kekuasaan (*central authority*). Lembaga yang diberikan hak koordinasi ekonomi disebut perencanaan terpusat. Sistem ekonomi komando sangat menolak mekanisme pasar. Menurut mereka, sistem perencanaan terpusat sangat efisien dalam mengalokasikan sumber daya.
 3. Sistem Pasar (*market economy*)

Mengandalkan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai alat alokasi yang efisien.

KLASIFIKASI SISTEM EKONOMI

- Berdasarkan penekanan hak kepemilikan:
 1. Sistem kapitalis (*capitalist economy*)

Sistem ekonomi kapitalis adalah sistem ekonomi yang aset-aset produktif dan atau faktor produksinya sebagian besar dimiliki oleh sektor individu/swasta. Sementara tujuan kegiatan produksi adalah menjual untuk memperoleh laba.
 2. Sistem Sosialis (*socialist economy*)

Sistem sosialis berpandangan bahwa kemakmuran individu hanya mungkin tercapai bila berfondasikan kemakmuran bersama. Sebagai konsekuensinya, penguasaan individu atas aset-aset ekonomi atau faktor produksi sebagian besar merupakan kepemilikan sosial.

SISTEM EKONOMI KAPITALIS

- Faham kapitalisme berasal dari Inggris pada abad ke-17, kemudian menyebar ke Eropa Barat dan Amerika Utara.
- Karakteristik Sistem Kapitalis:
 1. Motif yang menggerakkan perekonomian adalah mencari keuntungan
Smith berpendapat bahwa motif seseorang melakukan kegiatan ekonomi adalah atas dasar dorongan kepentingan pribadi untuk memperoleh keuntungan.
 2. Pengakuan yang luas atas hak-hak pribadi
Menurutnya Jean Baptiste Say, pasar akan menjadi alat alokasi sumber daya yang efisien jika dilandasi oleh semangat kebebasan individu yang rasional dalam memperjuangkan keuntungan pribadi. Sehingga timbullah individualisme ekonomi dan kebebasan dalam berekonomi.

SISTEM EKONOMI KAPITALIS

3. Perekonomian diatur oleh mekanisme pasar

Smith berpendapat motif manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah atas dasar dorongan kepentingan pribadi yang bertindak sebagai tenaga pendorong dan membimbing manusia mengerjakan apa saja asal masyarakat sedia membayar.

4. Campur tangan pemerintah diminimalkan

Bagi Smith bila setiap individu diperbolehkan mengejar kepentingannya sendiri tanpa adanya campur tangan pihak pemerintah, maka ia seakan-akan dibimbing oleh tangan yang tak nampak (*the invisible hand*), untuk mencapai yang terbaik pada masyarakat.

Kebebasan ekonomi tersebut juga diilhami oleh pendapat seorang ekonom Prancis, Jean Baptiste Say. Menurutnya pemerintah tidak dibolehkan turut serta dalam dunia usaha *Laissez nous faire* (jangan mengganggu kita (dunia usaha), kata ini dikenal kemudian sebagai *laissez faire* yang diartikan sebagai tidak adanya intervensi pemerintah.

SISTEM EKONOMI KAPITALIS

- Kekuatan Sistem Kapitalis:
 - Mekanisme pasar bebas dapat meningkatkan motivasi kerja, inovasi, dan produktivitas guna memenangkan kompetisi.
 - Pengawasan politik dan sosial minimal, karena tenaga waktu dan biaya yang diperlukan lebih kecil.
- Kelemahan Sistem Kapitalis:
 - Distribusi pendapatan dan kekayaan tidak merata akibat persaingan bebas (*free competition*)
 - *Trade off* (saling mengobankan) antara tujuan efisiensi dengan keadilan.
 - Prinsip mekanisme pasar yang diterapkan dalam kebijakan politik dapat mendorong kebijakan imperialis untuk memperluas wilayah kekuasaan ekonomi/politik.

SISTEM EKONOMI SOSIALIS

- Sosialisme sebagai gerakan ekonomi muncul sebagai perlawanan terhadap ketidakadilan yang timbul dari sistem kapitalisme, dalam bentuk eksploitasi kaum kapitalis (borjuis) terhadap buruh.
- Menurut Karl Marx, kemakmuran akan tercapai jika berdasarkan pada kemakmuran bersama melalui konsep kepemilikan sosial.
- Untuk mewujudkannya, alokasi produksi dan cara pendistribusian semua sumber ekonomi diatur oleh negara. Sehingga penguasaan atas asset-asset ekonomi oleh individu/swasta harus ditekan seminimal mungkin.
- Kekuatan Sistem Sosialis:
 - Berpihak kepada nasib kaum lemah
 - Kemakmuran yang merata
- Kelemahan Sistem Sosialis:
 - Tidak adanya jaminan atas kebebasan untuk berekspresi
 - Menurunkan motivasi kerja, inovasi, dan produktivitas bagi individu

SISTEM EKONOMI INDONESIA

- Sistem ekonomi Indonesia mengandung unsur-unsur Kapitalisme dan Sosialisme, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 33 UUD 1945 yang mengakui kepemilikan individual atas faktor produksi, namun sumberdaya yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- Meski secara umum pengelolaan perekonomian diserahkan pada mekanisme pasar, namun pemerintah juga berperan sebagai stabilisator dan dinamisator.
 - Eksploitasi kaum kapitalis terhadap buruh diminimalkan dengan kebijakan upah minimum.
 - Kesenjangan pendapatan antar kelompok dalam masyarakat ditekan dengan kebijakan pajak progresif dan subsidi.
 - Pemerintah mendirikan perusahaan-perusahaan negara untuk mengurangi penguasaan pasar oleh swasta.

DISKUSI KELOMPOK

- Kelompok 1
Pendapatan Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
- Kelompok 2
Distribusi Pendapatan dan Masalah Kemiskinan di Indonesia
- Kelompok 3
Fenomena Inflasi dan Penanggulangannya di Indonesia
- Kelompok 4
Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia
- Kelompok 5
Pasar Tenaga Kerja dan Masalah Pengangguran di Indonesia
- Kelompok 6
Peran Ekspor-Impor dalam Perekonomian Indonesia
- Kelompok 7
Sistem Kurs Indonesia dari Waktu ke Waktu

DISKUSI KELOMPOK

- Format Makalah:
 1. Pendahuluan
 2. Analisis Data
 3. Kesimpulan/PenutupReferensi
- Catatan: tidak perlu tinjauan teori.